

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian daya antimikroba ekstrak metanol kulit Kayu rapat (*Parameria barbata* (Miq.) K. Scuhm) yang baru dibuat dengan ekstrak yang mengalami penyimpanan selama 17 bulan dengan konsentrasi 1%, 5%, dan 10% terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* strain ATCC 35218. Kulit Kayu rapat diekstraksi dengan cara maserasi menggunakan metanol sebagai larutan penyari. Uji antimikroba dilakukan dengan metode difusi menggunakan *cylinder cup* pada media antibiotik I, dan daya antimikroba diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Dari hasil uji kualitatif pewarnaan tanin terdapat perbedaan intensitas warna antara ekstrak metanol kulit Kayu rapat yang baru dibuat dengan ekstrak yang mengalami penyimpanan selama 17 bulan. Diperoleh hasil bahwa ekstrak metanol kulit Kayu rapat yang baru dibuat dengan konsentrasi 1%, 5%, dan 10% menunjukkan kemampuan daya hambat yang lebih besar terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*, dengan diameter daya hambat berturut-turut yaitu 0,7 cm, 0,9 cm, dan 1,1 cm dibandingkan dengan ekstrak yang mengalami penyimpanan selama 17 bulan dengan konsentrasi 1%, 5%, dan 10% dengan diameter daya hambat berturut-turut yaitu 0,3 cm, 0,5 cm, dan 0,9 cm. Ekstrak metanol yang baru dibuat dengan konsentrasi 10% memiliki daya hambat yang paling besar yaitu 1,169 cm

